



**PENGUNAAN MEDIA *BUSY BOOK* UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN
BAHASA ANAK KELOMPOK B1
DI RA PANGLIMA SUDIRMAN SUMBERSEKAR DAU MALANG**

Diyah Safitri¹, Mohammad Afifulloh², Ika Anggraheni³
Pendidikan Guru Raudhatul Athfal Universitas Islam Malang
dyhal03@gmail.com¹, mohammad.afifulloh@unisma.ac.id²,
ika.anggraheni@unisma.ac.id³

Abstract

In learning process, a teacher must have broad potential and knowledge. Because a teacher must develop his potential to create creative and innovative learning media so that the students will be happy and they will not be bored easily. It becomes a teacher's problem because of the lack of insight into the media that is fun for children. At the time of learning, they just imitate writing on the board, read books so it makes learning is less fun for children. The purpose of this study was to determine the improvement of language skills by using the media busy book to the children of group B1 RA Panglima Sudirman Sumbersekar Dau. The use of the media busy book has many kinds of interesting game. This study used qualitative approach with a type of classroom action research. Each cycle consists of four stage, they are planning, implementation, observation and reflection. The subjects of this study were 17 students of group B1 RA Panglima Sudirman Sumbersekar Dau. The object of this study is about improving language skills by using media busy book. Data collection techniques use observation, documentation, and interview. Data analysis techniques used data collection, data reduction and conclusions. Data validity techniques in this study by triangulating, discussing with colleagues and comparing the results of observations, documentation and interviews. The indicator of success in this study is that if a student reaches 75 percent or more so the student gets minimum criteria. The results of this study indicates an increase in language skills by using media busy book. It can be proven based on the average of language the students' ability at pre-cycle 50,58, the number of 9 students passed. In cycle 1 the average was 33,11 with the number of 11 students passed. The average of cycle 2 was 37,29 with the number of 15 students passed. The average of students from cycle 1 to cycle 2 has increased. The percentage of completeness of the children of group B1 RA Panglima Sudirman Sumbersekar Dau.

Kata Kunci: media busy book, kemampuan bahasa anak

A. Pendahuluan

Raudhatul Athfal (RA) ialah salah satu lembaga tempat pendidikan untuk anak usia dini yang berada pada jalur formal, pada usia ini anak mengalami suatu perkembangan seperti perkembangan nilai agama dan moral, sosial emosional, kognitif,

bahasa, fisik motorik, dan seni. Dengan dibukanya lembaga RA ini untuk bertujuan membantu mengembangkan potensi yang dimiliki oleh anak selain potensi yang dimiliki anak di RA juga diajarkan tentang pendidikan agama seperti mengaji, sholat, akhlak dan akidah sehingga tidak hanya 5 aspek yang diajarkan. Dalam pembelajaran untuk anak usia dini kita harus memiliki metode yang menyenangkan dan kreatif sehingga anak-anak mudah untuk menerima apa yang kita sampaikan. Dari 5 aspek perkembangan yang terpenting dalam perkembangan anak usia dini adalah bahasa. Bahasa mempunyai peranan yang sangat penting untuk berkomunikasi dengan manusia baik orang dewasa maupun teman sebayanya (Suhartono,2005:12). Aspek perkembangan bahasa penting untuk dikembangkan karena dengan berbahasa anak dapat memahami bahasa lisan maupun tulisan. Perkembangan bahasa anak usia dini terdiri dari empat aspek yaitu mendengarkan, berbicara, membaca dan menulis.

Menumbuhkan kemampuan bahasa anak usia dini pada saat ini sangatlah penting karena dengan bahasa, anak dapat berkomunikasi dengan teman atau orang-orang disekitarnya. Bahasa merupakan bentuk utama dalam mengekspresikan pikiran dan pengetahuan bila anak mengadakan komunikasi dengan orang lain. Anak yang sedang mengalami pertumbuhan dan berkembang selalu mengkomunikasikan kebutuhan, pikiran dan perasaannya melalui bahasa dengan kata-kata yang mempunyai makna. Karena pada saat ini untuk masuk dijenjang selanjutnya seperti SD ataupun MI menekan pada kemampuan bahasa seperti membaca, menulis, dan berbicara sehingga dalam pembelajaran bahasa anak harus menyenangkan, membuat media yang menarik dan tidak memaksa anak. Hal ini sejalan dengan pendapat Anggraheni (2019:47) menyatakan bahwa guru harus membuat strategi, media yang menyenangkan sehingga anak-anak dan model pembelajar yang inovatif.

Anak usia 4-6 pada dasarnya sudah mampu untuk berkomunikasi secara langsung tetapi dalam merangkai huruf menjadi kata / kalimat sederhana anak masih mengalami suatu kesulitan karena pada dasarnya bahasa itu merupakan sistem yang rumit dan melibatkan beberapa unsur seperti huruf (simbol), kata, kalimat dan tata cara mengucapkannya. Untuk mengembangkan kemampuan bahasa pada anak, pendidik harus membuat suatu media yang menarik dan bervariasi sehingga dapat memotivasi anak untuk belajar membaca permulaan, selain itu membuat anak senang, tidak jenuh dan bosan. Media pembelajaran menurut Arsyad (2002:4), merupakan komponen untuk pembelajaran yang bisa menstimulus siswa untuk belajar. Sebelumnya melakukan observasi peneliti melakukan wawancara kepada wali kelas dan kepala sekolah tentang masalah perkembangan anak yang terjadi, khususnya di RA PANGLIMA SUDIRMAN SUMBERSEKAR DAU, KABUPATEN MALANG, pada kelompok B1 berjumlah 17 anak, dari jumlah tersebut anak yang mampu mengembangkan kemampuan bahasanya terutama dalam hal menyimak hanya 4 anak,

mengenali huruf 10 anak, merangkai huruf menjadi sebuah kata/ kalimat sederhana 2 anak yang lancar tanpa bantuan guru. Sehingga, anak-anak perlu diberikan stimulus untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan. Ada 3 anak yang masih belum bisa menyebutkan huruf secara berurutan, namun ketika guru menunjukkan huruf alfabet secara acak anak masih belum bisa menjawab dengan benar. Selain itu, anak belum bisa mengelompokkan kata yang sesuai dengan suku kata awal yang sama, ketika membaca anak juga masih terbolak-balik dalam mengenali huruf dan ada salah satu murid dalam hal bahasanya masih kurang ketika menyebut huruf d menjadi “t”, s menjadi “t”, c menjadi “t” hampir semua huruf menjadi huruf “t”.

Berdasarkan penelitian di lapangan secara langsung, guru memberikan pembelajaran bahasa pada anak hanya menulis beberapa kata di papan tulis dan guru menunjukkan huruf satu persatu setelah itu anak yang membacanya. Dengan metode seperti itu membuat anak jenuh dan bosan karena pembelajarannya tidak bervariasi. Sedangkan anak yang belum bisa mengenali huruf menjadi bingung untuk merangkai huruf menjadi sebuah kalimat. Adapun cara yang digunakan untuk mengatasi permasalahan itu yaitu dengan menggunakan suatu media pembelajaran *Busy Book*. Hal ini sejalan dengan pendapat Karina (2017: 1), bahwa salah satu media yang bisa digunakan untuk melatih kemampuan membaca anak usia dini adalah melalui *Busy Book*. *Busy Book* adalah sebuah buku yang terbuat dari kain flanel yang berisi gambar, tulisan yang bertujuan untuk melatih anak baik aspek bahasa, kognitif maupun motorik anak. Manfaat *Busy Book* bila diberikan kepada anak usia dini adalah dapat menumbuhkan rasa ingin tahu, bisa melatih motorik anak, kreatifitas anak, kesabaran dan ketelatenan anak. Anak usia dini lebih cenderung tertarik dengan buku-buku yang banyak gambar dibandingkan dengan buku-buku yang banyak teksnya. Mereka bisa menemukan informasi yang dapat menyenangkan hatinya pada buku tersebut.

Di RA Panglima Sudirman dalam proses pembelajaran belum menggunakan *Busy Book*. Oleh karena itu, *Busy Book* perlu dibuat dan dapat digunakan sebagai salah satu media pembelajaran bagi anak usia dini untuk mempercepat kemampuan mengenali huruf dan merangkai huruf menjadi sebuah kalimat. Dengan adanya *Busy Book* yang disertai aktivitas permainan dapat memotivasi anak usia dini dalam belajar merangkai huruf menjadi kalimat sederhana dan belajar akan jauh lebih menyenangkan bagi anak.

Menurut Zubaidah (2003:9), menyatakan bahwa pengertian membaca permulaan atau membaca awal dengan cara pengenalan dan pengucapan huruf A-Z, simbol-simbol, dan merangkai huruf menjadi bentuk kata atau kalimat sederhana. Untuk itu peneliti perlu melakukan perbaikan pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan bahasa anak kelompok B1 di RA Panglima Sudirman dengan Penelitian Tindakan Kelas sehingga peneliti memfokuskan pada penggunaan media *Busy Book* untuk meningkatkan

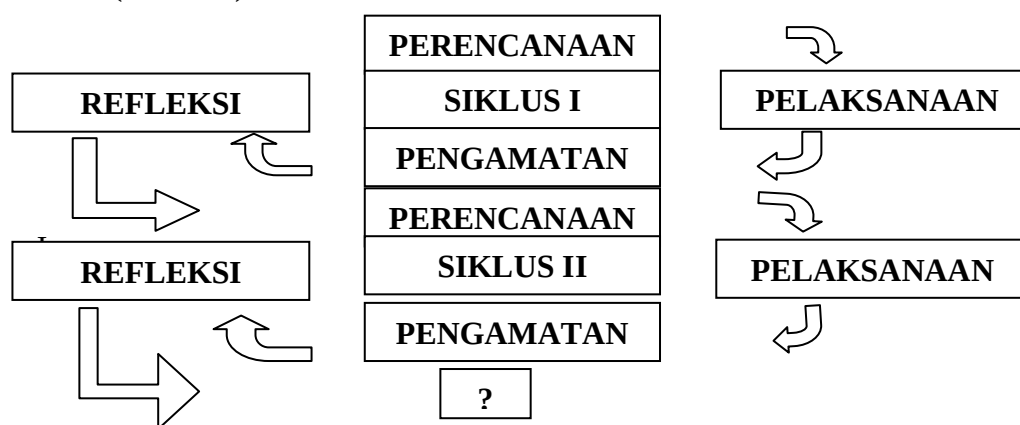
kemampuan bahasa anak kelompok B1 di RA Panglima Sudirman Sumbersekar Dau Malang.

Fokus penelitian adalah (1) Bagaimana kemampuan bahasa anak didik sebelum mendapatkan pembelajaran dengan menggunakan media *Busy Book* di RA Panglima Sudirman Sumbersekar Dau Kabupaten Malang. (2) Bagaimana penggunaan media *Busy Book* untuk meningkatkan kemampuan bahasa anak kelompok B1 di RA Panglima Sudirman Sumbersekar Dau Kabupaten Malang. (3) Bagaimana kemampuan bahasa anak didik setelah mendapatkan pembelajaran dengan menggunakan media *Busy Book* di RA Panglima Sudirman Sumbersekar Dau Kabupaten Malang. Sedangkan tujuan dari penelitian ini yaitu (1) Peneliti mengetahui dan menganalisis anak didik sebelum mendapatkan pembelajaran dengan menggunakan media *Busy Book*. (2) Peneliti mengetahui dan menganalisis penggunaan media *Busy Book* untuk meningkatkan kemampuan bahas anak kelompok B1.(3) Peneliti mengetahui dan menganalisis setelah diberikan pembelajaran dengan menggunakan media *Busy Book*.

Dengan adanya penelitian ini peneliti berharap media yang digunakan bisa menjadi contoh bagi guru untuk media pembelajaran yang menyenangkan bagi anak dan dapat meningkatkan kemampuan bahasa anak.

B. Metode

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian tindakan kelas. Dalam penelitian tindakan kelas terdapat prosedur penelitian atau langkah-langkah yang dilakukan yaitu kegiatan yang berbentuk siklus. Langkah-langkah tersebut adalah perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi. Adapun tahapan tindakan yang digunakan peneliti adalah model siklus menurut Arikunto (2014: 16).



Gambar 3.1 Siklus Penelitian Tindakan Kelas, Arikunto (2014:16)

Setting penelitian dilakukan di kelompok B1 RA Panglima Sudirman yang terletak di Jalan Raya Sumbersekar 100B Sumbersekar Kecamatan Dau, Kabupaten Malang. Subyek penelitian anak kelompok B1 berjumlah 17 anak yang terdiri dari 6 anak perempuan dan 12 anak laki-laki, dengan rentan usia 5-6 tahun.

Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan rumus analisis data yang menggunakan prosentase menurut (Daryanto, 2018:195)

$$P = \frac{\sum \text{Siswa yang tuntas belajar}}{\sum \text{Jumlah siswa}} \times 100\%$$

Rumus rata-rata

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{\sum N}$$

Dengan:

$\bar{X}$ = Jumlah rata-rata

$\sum X$ = Jumlah semua nilai siswa

$\sum N$ = Jumlah siswa

Dalam penelitian ini adapun indikator keberhasilan yang ditentukan yaitu minimal 75% dari jumlah anak kelompok B1. Dalam penelitian peneliti menentukan kriteria jika anak yang telah memperoleh bintang 4 berarti telah memenuhi kriteria tuntas yang memuaskan, sedangkan anak yang mampu mencapai kriteria dengan bintang 3 berarti anak telah memenuhi kriteria tuntas, kemudian bagi anak yang memperoleh bintang 1 dan bintang 2 berarti anak tersebut belum mencapai kriteria tuntas dan aspek indikator yang diharapkan belum dapat dicapai oleh anak. Angka keberhasilan $\geq 75\%$ itu diperoleh dari anak yang memperoleh bintang 4 dan 3.

C. Hasil dan Pembahasan

Dalam hal ini akan dipaparkan mengenai hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi selama penelitian terhadap penggunaan media *Busy Book* untuk meningkatkan kemampuan bahasa anak kelompok B1 di RA Panglima Sudirman Sumbersekar Dau Malang.

1. *Penggunaan Media Busy Book Untuk Meningkatkan Kemampuan Bahasa Anak Kelompok B1 RA Panglima Sudirman Sumbersekar, Kecamatan Dau Kabupaten Malang*

Dari paparan hasil penelitian peneliti akan membahasnya dalam setiap bab pembahasan ini. Keadaan RA Panglima Sudirman Sumbersekar Dau, Kabupaten

Malang dalam penerapan pembiasaan sangat bagus tetapi dalam pembelajaran masih kurang karena kurangnya media pembelajaran dan keterbatasan guru. Peneliti menemukan suatu permasalahan dalam kemampuan bahasa anak terutama dalam mendengarkan, berbicara, menulis, dan membaca. Permasalahan ini terjadi karena kurangnya media yang menyenangkan untuk anak sehingga dalam pembelajaran anak tidak antusias. Guru hanya memberikan contoh di papan tulis, belajar membaca dengan buku. Dengan adanya permasalahan ini peneliti sangat tertarik untuk menggunakan media *Busy Book* untuk meningkatkan kemampuan bahasa anak kelompok B1 RA Panglima Sumbersekar Dau, Kabupaten Malang. Peneliti menganggap bahwa penggunaan media *Busy Book* mampu memecahkan permasalahan yang terjadi di kelompok B1 RA Panglima Sudirman Sumbersekar Dau, Kabupaten Malang.

Dengan menerapkan media *Busy Book* bisa mengembangkan aspek perkembangan yang ada pada anak usia dini terutama aspek bahasa. Dalam pembelajaran untuk anak usia dini media *Busy Book* merupakan suatu media baru yang diciptakan secara inovatif dan kreatif dalam mengembangkan kemampuan anak usia dini, media *Busy Book* ini bisa dibuat sesuai dengan yang kita inginkan dikaitkan dengan pembelajaran yang akan dikenalkan kepada peserta didik. Misalnya huruf a-z, angka 1-30, puzzle dan merangkai huruf menjadi sebuah kalimat atau kata yang sederhana.

Keunggulan media *Busy Book* menurut Daryanto (2013:23) adalah digunakan untuk semua tema, bisa dibuat sendiri sesuai dengan kreasi kita, setiap gambarnya bisa diatur sendiri, bisa menyesuaikan dengan kebutuhan anak, dapat dipergunakan berkali-kali, menghemat waktu dan tenaga. Jadi, media *Busy Book* merupakan media yang sangat menyenangkan untuk anak karena banyak warna, banyak aktifitas anak yang menyenangkan, selain itu dapat meningkatkan kemampuan bahasa anak, konsentrasi anak, kemandirian, serta perhatian kemampuan sosial lainnya. Dengan demikian, permainan *busy book* memberikan dampak positif pada kemampuan bahasa anak terutama dalam mendengarkan, membaca, berbicara, dan menulis.

Dalam permainan media *busy book* guru membagi anak menjadi 3 kelompok dan memanggil satu persatu anak untuk memainkan media *busy book* secara bergantian. Anak-anak menyebutkan huruf, angka, bermain puzzle, menceritakan sebab akibat, merangkai huruf menjadi sebuah kata atau kalimat. Menurut Syamsu Yusuf (2007:118) bahasa adalah suatu cara yang dipergunakan untuk berkomunikasi dengan orang lain baik secara lisan, tulisan, gerak anggota tubuh, ekspresi wajah, maupun bahasa isyarat. Bahasa merupakan aspek yang sangat penting bagi perkembangan anak usia dini. Perkembangan bahasa menurut Mansur (2005:35) merupakan sebuah urutan tahap perkembangan bahasa yang dapat ditentukan secara umum meskipun terdapat perbedaan antara anak yang satu dengan anak yang lainnya, yang tujuan untuk

mengembangkan kemampuan anak dalam berkomunikasi baik dengan teman sebaya maupun orang dewasa.

Kemampuan bahasa anak kelompok B1 RA Panglima Sudirman Sumbersekar Dau, Kabupaten Malang sudah meningkat dengan baik, dan sudah bisa memahami dengan baik. Terutama dalam hal mendengarkan, berbicara, membaca dan menulis.

2. Hasil Belajar Anak Kelompok B1 RA Panglima Sudirman Sumbersekar Dau, Kabupaten Malang Setelah Menggunakan Media Busy Book.

Dalam skripsi ini hasil belajar merupakan sebuah variabel yang diteliti untuk mengetahui peningkatan setelah belajar menggunakan media *busy book*. Dapat dilihat dari data hasil penelitian menunjukkan bahwa ada peningkatan hasil belajar anak dari sebelum diterapkan tentang penggunaan media *busy book*. Peningkatan yang diperoleh pada saat observasi kemampuan bahasa anak melibatkan semua anak kelompok B1. Keterlibatan anak tersebut terlihat dari keaktifan anak dalam kegiatan permainan media *busy book* untuk saling bekerjasama satu sama lainnya. Hal tersebut sejalan dengan pernyataan yang dipaparkan oleh Ulfah dan Rahma (2017:29) bahwa dengan adanya media *busy book* yang disertai dengan aktivitas permainan dapat memotivasi anak usia dini dalam belajar membaca dan belajar akan jauh lebih menyenangkan bagi anak.

Siklus I penelitian dilaksanakan pada tanggal 18 Maret -19 Maret 2019, dari pelaksanaan siklus I ini mengalami perubahan dalam kemampuan bahasa anak hal itu dilihat dari hasil penilaian anak. Rata-rata nilai yang diperoleh sebelum tindakan 30,58 meningkat menjadi 33,11. Prosentase belajar siswa juga mengalami peningkatan 52,94% meningkat menjadi 64,70%. Pada siklus I mengalami peningkatan tetapi masih belum mencapai target yang ditentukan, hal ini disebabkan karena anak-anak masih belum jelas bagaimana cara pemakaian media *busy book*. Sehingga peneliti melakukan perbaikan pada siklus II. Beberapa langkah-langkah pembelajaran yang diperbaiki diantaranya dengan memberikan arahan, menjelaskan cara penggunaan media *busy book*. Pendidik juga memberikan bimbingan yang khusus pada anak yang pendiam/pemalu pada saat kegiatan bermain media *busy book*.

Pertemuan siklus II dilaksanakan pada tanggal 25 Maret sampai 26 Maret 2019 dapat disimpulkan bahwa permainan media *busy book* dapat meningkatkan kemampuan bahasa anak kelompok B1 RA Panglima Sudirman Sumbersekar Dau, Kabupaten Malang. Dilihat dari nilai rata-rata belajar anak mengalami peningkatan sebesar 37,29. Prosentase belajar siswa juga mengalami peningkatan 88,23%. Hal ini bisa dilihat perbandingannya pada tabel di bawah ini:

Tabel 5.1 Perolehan nilai rata-rata Pra Siklus, Siklus I, Siklus II

No.	Uraian	Pra Siklus	Siklus I	Siklus II
1.	Nilai Rata-rata	30,58	33,11	37,29
2.	Jumlah siswa yang tuntas	9	11	15
3.	Prosentase ketuntasan belajar siswa	52,94%	64,70%	88,23%

Dari Tabel 5.1 diperoleh data bahwa nilai rata-rata pada saat pra siklus 30,58, jumlah siswa yang tuntas 9 anak. Pada siklus I, memperoleh nilai rata-rata 33,11, dengan jumlah peserta didik yang tuntas 11 anak sedangkan hasil nilai rata-rata siklus II adalah 37,29 dengan jumlah siswa yang tuntas 15 anak. Perolehan rata-rata nilai siswa dari siklus I ke siklus II mengalami peningkatan. Prosentase ketuntasan anak kelompok B1 RA Panglima Sudirman Sumbersekar Dau, Kabupaten Malang dalam penggunaan media *busy book* adalah sebesar 52,94% pada pra siklus, 64,70% pada siklus I, 88,23% pada siklus II. Jadi, pada kegiatan pelaksanaan penggunaan media *busy book* ini hasil belajar siswa sudah memenuhi standart kriteria ketuntasan minimal 75% dan mencapai standart ketuntasan yang telah ditentukan peneliti >75% dengan prosentase yang dicapai anak kelompok B1 RA Panglima Sudirman Sumbersekar Dau, Kabupaten Malang mencapai 88,23% yang termasuk dalam kriteria sangat baik. Hasil prosentase ketuntasan siswa mengalami peningkatan yang signifikan, dari siklus I ke siklus II begitu terlihat perubahannya.

D. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti selama berada dilapangan mengenai penggunaan media *Busy Book* untuk meningkatkan kemampuan bahasa anak kelompok B1 RA Panglima Sudirman Sumbersekar Dau Malang dapat disimpulkan bahwa : Sebelum mendapatkan pembelajaran dengan menggunakan media *Busy Book* kemampuan bahasa anak kelompok B1 masih kurang terutama dalam hal mendengarkan, berbicara, membaca dan menulis. Berdasarkan penilaian yang didapatkan bahwa kemampuan bahasa dalam Mendengarkan dengan indikator (mengerti beberapa perintah 41,17%, mengulang kalimat 47,05%, menyebutkan kata sifat 47,05%), Berbicara (menjawab pertanyaan 47,05%, menceritakan kejadian sebab akibat 47,05%, menyebutkan nama benda 41,11%), Membaca (menyebutkan simbol huruf) 58,82%, mengenal suku kata awal yang sama 41,11%, membaca kata/kalimat sederhana dan menghubungkan gambar dengan tulisan 41,11%), Menulis (dapat menulis huruf dan menulis sesuai dengan ucapan guru 57,15%, memahami hubungan antara bunyi dan

bentuk 35,29%, menggambar bebas/membuat coretan gambar 64,70%). Dari uraian diatas rata-rata nilai anak 30,58, prosentase ketuntasan belajar siswa 52,94% dari jumlah 17 anak yang tuntas dalam belajar hanya 9 anak.

Dalam penggunaan media *Busy Book* guru bisa membuat pembelajaran yang menyenangkan untuk anak dengan membuat sesuatu media yang menarik dan prosedur penggunaan media *Busy Book* sudah sesuai dengan kemampuan anak. Sehingga dalam permainan media *Busy Book* suasana kelas menjadi komunikatif dan anak-anak lebih antusias untuk belajar. Pada penggunaan media *Busy Book* anak melakukan kegiatan seperti lepas pasang huruf, merangkai huruf menjadi sebuah kalimat sederhana, bermain puzzle angka, cara menggosok gigi dan menyebutkan sebab akibat tidak menggosok gigi. Pada penggunaan media *Busy Book* anak dibagi menjadi 3 kelompok dan bergiliran untuk memainkannya.

Meningkatnya kemampuan bahasa anak dapat dilihat berdasarkan analisis data peningkatan nilai kemampuan bahasa seperti menyimak (mendengarkan), mengungkapkan pendapat (berbicara), menyusun huruf menjadi kata sederhana (membaca), dan menulis. Hasil tersebut berdasarkan rata-rata kemampuan bahasa anak pada saat pra siklus 30,58, jumlah peserta yang tuntas 9 anak. Pada siklus I, nilai rata-rata anak 33,11, jumlah yang diperoleh siswa yang tuntas 11 anak. Hasil nilai rata-rata siklus II adalah 37,29 dengan jumlah peserta yang tuntas 15 anak. Rata-rata nilai peserta didik dari siklus I ke siklus II mengalami peningkatan. Prosentase ketuntasan anak kelompok B1 RA Panglima Sudirman Sumbersekar Dau, Kabupaten Malang dalam penggunaan media *busy book* adalah sebesar 52,94% pada pra siklus, 64,70% pada siklus I, 88,23% pada siklus II.

Daftar Rujukan

- Anggraheni, Ika (2019). *Profil Perkembangan Motorik Halus Dan Kreatifitas Anak Kelompok B Dalam Kegiatan Cooking Class*, Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini, 1(1), 46-62. <http://riset.unisma.ac.id/index.php/thufuli/article/view/2788>
- Arikunto, Suharsimi. 2014. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Arsyad, Azhar. 2002. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Daryanto, 2018. *Penelitian Tindakan Kelas dan Penelitian Tindakan Sekolah*. Yogyakarta: Gava Media.
- Mansur. 2005. *Pendidikan Anak Usia Dini Dalam Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Suhartono. 2005. *Pengembangan Keterampilan Bicara Anak Usia Dini*. Jakarta: Depdiknas.
- Yusuf, Syamsu. 2007. *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Daroah. (2013). *Meningkatkan Kemampuan Bahasa Melalui Metode Bercerita*. (Online), ([http:// lib.unnes.ac.id](http://lib.unnes.ac.id)), diakses 1 Desember 2018.

- Mufliharsi, Risa. (2017). *Pemanfaatan Busy Book Pada Kosa Kata Anak Usia Dini di PAUD Swadaya PKK*.(Online), ([http:// metaformosa.stkipgetsempena.ac.id](http://metaformosa.stkipgetsempena.ac.id)), diakses 20 November 2018.
- Ulfa, Aulia, Azra. (2017). *Pembuatan dan Pemanfaatan Busy Book Dalam Mempercepat Kemampuan Membaca Untuk Anak Usia Dini*. (Online) (<http:ejournal.unp.ac.id>), diakses 20 November 2018.